



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Terima Kunjungan KPU, MATAKIN Siap Sukseskan Pemilu 2024 yang Damai



Ketua KPU Hasyim Asy'ari memberikan cenderamata kepada Ketua MATAKIN Xs. Budi S. Tanuwibowo.



Ketua KPU Hasyim Asy'ari dan jajaran berfoto bersama Ketua MATAKIN Xs. Budi S. Tanuwibowo dan jajaran.

JAKARTA (IM) - Ketua Umum MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) Xs. Budi S. Tanuwibowo beserta jajaran, Jumat (13/1) lalu menerima kunjungan Ketua KPU Hasyim Asy'ari, di Kelenteng Kong Miao TMII, Jakarta.

Budi menyebut kunjungan tersebut untuk bersilaturahmi sekaligus mengajak organisasi keagamaan dalam hal ini MATAKIN mendukung Pemilu dan Pilkada damai 2024.

"Kami mengapresiasi usaha

yang dilakukan KPU ini. Ini menunjukkan keseriusan KPU dalam bekerja untuk mewujudkan Pemilu serentak 2024," kata Budi.

Menurutnya, seorang Junzi (insan kamil, insan berbudi luhur) menyikapi perbedaan pilihan dalam pemilu adalah sebagai suatu hal yang wajar, sehingga tidak akan menjadi penyebab perpecahan bangsa.

"Seorang Junzi (insan kamil, insan berbudi luhur) akan menyikapi perbedaan sebagai suatu hal yang



Ketua KPU Hasyim Asy'ari dan Ketua MATAKIN Xs. Budi S. Tanuwibowo.

wajar, hal yg biasa saja. Sehingga perbedaan pilihan tersebut tidak akan menjadi penyebab perpecahan bangsa?"

Budi berharap KPU dapat bekerja secara optimal, karena menurutnya pekerjaan yang dilakukan KPU ini sangat penting bagi masa depan bangsa karena dari pemilu ini akan terpilih wakil-wakil rakyat dan pimpinan nasional.

Ketua KPU Hasyim Asy'ari yang hadir pada kesempatan tersebut berharap MATAKIN dapat

mengajak umat Khonghucu untuk mengawal Pemilu dan Pilkada 2024 bejalan demokratis dan berintegritas.

Pemilu, menurutnya merupakan musyawarah besar rakyat Indonesia dalam melahirkan pemimpin dan wakil-wakil rakyat.

Lebih lanjut Hasyim mengajak seluruh pihak untuk memandang pemilu sebagai sarana integrasi bangsa yang akan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa ditinggah perbedaan pilihan dalam pemilu. • kris

Pangdam V Brawijaya Hadiri Baksos Imlek yang Digelar Yayasan Bakti Persatuan, PERPIT Jatim dan PMTS



Mayjen TNI Farid Makruf berfoto bersama ketua yayasan dan perkumpulan Tionghoa di Surabaya.



Mayjen TNI Farid Makruf didampingi Hermawan Santoso dan H. Abdullah Nurawi, memberikan angpao ke warga.



Muda-mudi PMTS menjadi relawan yang bertugas membagikan angpao.

SURABAYA (IM) - Menyambut perayaan Tahun Baru Imlek 2574/2023, Yayasan Bakti Persatuan bersama PERPIT (Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa) Jawa Timur dan PMTS (Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya) menggelar baksos dengan membagikan ratusan angpao di Aula Yayasan Sahabat Sinoman Indonesia, Sabtu (14/1).

Kegiatan sosial ini dihadiri Pangdam V Brawijaya Mayjen TNI Farid Makruf, MA beserta jajarannya. Serta perwakilan pengurus dari berbagai yayasan dan perkumpulan, yang tergabung dalam PMTS.

Dalam sambutannya, Farid Makruf menyampaikan apresiasi



Pembagian angpao dan makanan berlangsung aman dan tertib.

atas penyelenggaraan baksos gabungan dari sejumlah yayasan dan perkumpulan Tionghoa di Surabaya.

"Ada yang Muslim, Buddha, Kristen, semuanya bersatu. Sa-

ling membantu dan menolong saudaranya yang membutuhkan. Perbedaan ini justru menjadi Rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Saya ucapkan terima kasih kepada para donatur. Selamat

Tahun Baru Imlek 2574. Semoga Tuhan memberikan berkah, kesejahteraan dan kesuksesan pada kita semua," ujarnya.

Ketua Yayasan Bakti Persatuan Hermawan Santoso meng-

ucapkan terima kasih atas kehadiran Pangdam V Brawijaya Mayjen TNI Farid Makruf.

Dia mengatakan, pada perayaan Imlek tahun ini, pihaknya menyiapkan 1.000 angpao untuk

dibagikan pada warga Tionghoa pra sejahtera.

"Semoga apa yang kami berikan, dapat sedikit meringankan beban saudara kita yang membutuhkan. Sebab, menjelang Imlek sejumlah harga kebutuhan pokok juga ikut meningkat," ucapnya.

Hermawan juga mengucapkan terima kasih, kepada lebih dari 40 donatur. Yang bersedia mengumpulkan dana, untuk dibagikan pada mereka yang membutuhkan.

"Terima kasih kepada para donatur yang dengan penuh keikhlasan, menyisihkan sebagian rezekinya untuk sesama. Terima kasih juga kepada tim kordinator, juga para relawan Muda Mudi PMTS," pungkasnya. • anto tze

Yayasan Surabaya Peduli Bangsa dan Surabaya Friendship Club Gelar Baksos Imlek

SURABAYA (IM) - Sebagai bentuk kepedulian terhadap warga yang membutuhkan, jelang perayaan Tahun Baru Imlek 2574/2023, pengurus Yayasan Surabaya Peduli Bangsa dan Surabaya Friendship Club menyelenggarakan baksos.

Mereka membagikan paket sembako dan angpao di Fresh One Bakery, Surabaya, Sabtu (14/1).

Ketua III Bidang Sosial Yayasan Surabaya Peduli Bangsa H. Abdullah Nurawi mengatakan, dalam kegiatan ini pihaknya membagikan 254 angpao dan paket sembako, berisi beras, gula, minyak goreng, kopi, teh dan biskuit.

"Pembagian dilakukan 2 kali, yakni untuk warga Tionghoa pra sejahtera di Surabaya Selatan dan Surabaya Utara. Semua penerima bantuan ini, telah melalui survei



Pengurus Yayasan Surabaya Peduli Bangsa dan Surabaya Friendship Club bersama perwakilan warga penerima bantuan.

yang ketat. Dan mereka memang pantas menerimanya," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Surabaya Friendship Club Dendy Sean Thongiratama mengatakan, sejak jauh-jauh hari pihaknya menyiapkan dana untuk dibagikan pada warga Tionghoa pra sejahtera, untuk menyambut Tahun Baru Imlek.

"Tidak semua orang Tionghoa kaya. Karena cukup banyak yang pra sejahtera. Karena itu, kegiatan sosial ini tidak berhenti sampai di sini. Akan terus kami lanjutkan" ujar Dendy.

Dia juga berharap, agar di Tahun Baru Imlek 2574/2023 ini, masyarakat Surabaya selalu aman, tentram, guyub dan damai.

"Semoga Tuhan senantiasa memberikan kebahagiaan, kesejahteraan, kesehatan, dan rejeki yang melimpah," pungkasnya. • anto tze



Pengurus Yayasan Surabaya Peduli Bangsa dan Surabaya Friendship Club berfoto bersama.



H. Abdullah Nurawi dan Dendy Sean Thongiratama membagikan angpao dan paket sembako.



Para warga Tionghoa penerima bantuan.

Gelar Program Bansos Imlek PSMTI se-Indonesia, Dept. Sosial Masyarakat PSMTI Salurkan 1.000 Paket Bansos



Jajaran pengurus PSMTI, perwakilan TNI dan kepolisian setempat berfoto bersama.



Jajaran pengurus PSMTI dan panitia berfoto bersama warga penerima bansos.

TANGERANG (IM) - Menyambut Tahun Baru Imlek 2574, Departemen Sosial Masyarakat PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Pusat mengadakan program Bansos (Bantuan Sosial) Imlek PSMTI se-Indonesia bersama Persatuan PSMTI Banten, Perwanti - PSMTI dan Persaja (Persatuan Jaks Indonesia) pada Sabtu (14/1) dan Minggu (15/1).

Bansos ini diberikan kepada Warga Tionghoa di daerah Tangerang, Banten dan Jakarta Utara di lima vihara yang diselenggarakan Sabtu (14/1), antara lain Vihara Buddha Parami, Vihara Hok Tek Bio, Vihara Graha Dharma Ratana dan Warga Bantaran Kali Cisadane yang berlokasi di Kantor PSMTI Banten, serta pada Minggu (15/1), di Vihara Dharma Ramsi Cetiya.

Turut hadir pengurus PSMTI Pusat antara lain Wakil Sekretaris Umum Saiman Sutanto, WKU

(Wakil Ketua Umum) Departemen Sosial Masyarakat Oey Lusiana dan WKU Departemen Kaderisasi Johnny Situwanda,

Kemudian WKU Korwil Banten- DKI Jakarta - Jawa Barat Henry Husada, Ketua Harian Jawa Barat sekaligus WKU Hukum, HAM dan Advokasi Jawa Barat Djoni Toat, Ketua PSMTI Banten Edi Lim, Direktur Eksekutif Karya Elly, Ketua Perwanti - PSMTI Banten Eli, Ketua Penyelenggara Bansos Tony W dan Waka Dept. Sosial Masyarakat Tony 1 Aming.

WKU PSMTI Dept. Sosial Masyarakat Oey Lusiana mengungkapkan, pemberian bansos ini juga dilakukan oleh PSMTI Provinsi, Kabupaten dan Kota kepada masyarakat Tionghoa yang



Pengurus PSMTI Pusat dan Provinsi Banten berfoto bersama.

berkekurangan agar mendapatkan berkat untuk merayakan hari raya Imlek.

"Sebagai salah satu program dari PSMTI Dept. Sosial Masyarakat, Bantuan Sosial ini diharapkan dapat meringankan kebutuhan masyarakat khususnya suku Tionghoa yang berkekurangan dan mengalami kesulitan ekonomi," ucap Lusi

Oey.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai rasa syukur dari PSMTI saat merayakan hari-hari besar untuk menanamkan sifat berbagi kepada sesama.

Pada kesempatan yang sama, Ketua PSMTI Banten Edi Lim menjelaskan bantuan sosial kali ini diselenggarakan dalam menyambut tahun baru Imlek kepada

masyarakat yang kesulitan ekonomi khususnya suku Tionghoa.

"Kami selenggarakan bansos ini di Banten, mengingat masih banyak masyarakat di daerah ini yang berkekurangan, sehingga diharapkan bansos ini bisa memberikan manfaat bagi masyarakat yang menerima," ujarnya.

Selanjutnya, WKU Korwil Banten-DKI Jakarta-Jawa Barat Henry Husada mengatakan, bahwa penyaluran bansos ini dilakukan PSMTI dalam rangka memperingati hari-hari tertentu, untuk itu dalam menyambut tahun baru Imlek.

"Kami ingin berbagi kebahagiaan kepada seluruh masyarakat," imbuhnya.

Sementara, WKU Hukum, HAM dan Advokasi Jawa Barat

Djoni Toat menuturkan, kegiatan Bansos se-Indonesia ini melibatkan berbagai pihak, salah satunya Persaja. Dimana kerja sama ini sudah dilakukan dalam berbagai bidang, salah satunya kegiatan bansos.

WKU Dept. Kaderisasi Johnny Situwanda menekankan bahwa bantuan sosial kali ini PSMTI menyalurkan lebih dari 1.000 paket bansos.

Sehingga dengan penyaluran bansos ini tentunya PSMTI diharapkan bisa terus bermanfaat untuk masyarakat luas dalam berkegiatan sosial, budaya dan pendidikan.

Sejalan dengan salah satu misi PSMTI yakni dapat memberikan manfaat bagi Bangsa dan Negara terutama dalam bidang sosial, budaya, pendidikan dan masyarakat, Lusi Oey juga berharap agar saluran bansos ini bisa bermanfaat dan diterima oleh masyarakat Tionghoa yang benar-benar membutuhkan. • ktris



Para relawan PSMTI membagikan bansos kepada warga.



Tim relawan PSMTI yang berpartisipasi dalam pembagian bansos untuk warga.



Para relawan PSMTI membagikan bansos kepada warga.

Jelang Imlek, Umat Tri Dharma Lakukan Tradisi Bersih-bersih Rupang Dewa di Kwan Sing Bio Semarang



Pengurus Yayasan Tri Setia Bakti Semarang beserta puluhan umat berfoto bersama.

SEMARANG (IM) - Momentum Tahun Baru Imlek 2574 yang sebentar lagi tiba akan

diperingati dan dirayakan oleh masyarakat etnis Tionghoa di seluruh dunia, dan Imlek tahun

ini adalah Tahun Kelinci Air. Biasanya sebelum merayakan, warga etnis Tionghoa umat Tri



Pengurus Yayasan Tri Setia Bakti Semarang bersama umat dan simpatisan berfoto bersama.

Dharma akan melaksanakan tradisi bersih - bersih di kelenteng ataupun vihara.

Sepertinya halnya umat Tri Dharma di T.I.T.D Kelenteng Kwan Sing Bio Jalan Tanggul Mas Raya No. 9 Semarang, Jawa Tengah, Pengurus Yayasan Tri Setia Bakti beserta puluhan umat mengadakan tradisi bersih - bersih rupang (Kimsin Dewa) maupun perabotannya pada Minggu (15/1) pagi.

Sebelumnya, mereka berdoa di depan altar utama YM.Namo Cia Lan Phu Sat (Dewa Tuan Rumah). Dilanjutkan berdoa di depan altar Tri Dharma.

Setelah itu terlihat mereka beramai - ramai bahu membahu menurunkan rupang suci dewa untuk disucikan dengan air yang dicampur dengan bunga kembang telon (mawar, melati dan kantil) yang wangi harum baunya.

Bukan hanya kimsin atau rupang dewanya saja yang dibersi-

hkan tetapi juga semua perabotan sembahyang beserta senjata pusaka kelenteng.

Baju - baju dewanya pun juga diganti dengan yang baru. Tempat abu atau Hio Lo dan lain lain juga dibersihkan.

Ketua Dewan Pembina Yayasan Tri Setia Bakti Semarang Suhu Prajito Tjhia didampingi sekretaris yayasannya Surian Sutrisno dan anggota pembina yayasannya Anton Budiman menjelaskan, menjelang datangnya tahun baru Imlek yang jatuh pada 22 Januari 2023 mendatang, pengurus Yayasan bersama umat melaksanakan bersih - bersih kelenteng sesuai tradisi.

Harapannya di dalam menggarung tahun baru Imlek 2574 nanti, umat bisa mendapat hoki, rezeki, keselamatan dan berkah dari dewa. • tri



Umat melakukan bersih - bersih di T.I.T.D Kelenteng Kwan Sing Bio Semarang.



Suhu Prajito Tjhia ikut bersih - bersih, mensucikan Kimsin Dewa Namo Cia Lan Phu Sat.